PENERAPAN *TAX PLANNING* PPh 21 DALAM USAHA MENGEFESIENSIKAN BEBAN PAJAK PADA PT PERKEBUNAN MITRA OGAN

Skripsi Oleh :

SITI WULANDARI

01031381720002

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
ABSTRAK ..... **iii**
MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **xi**
SURAT PERNYATAAN ..... **xii**
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ..... **xiii**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Manfaat Penelitian 6
1.5. Sistematika Penulisan 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1. Landasan Teori 9
2.1.1. Teori Kemakmuran 9
2.1.2. Pajak Penghasilan 9
2.1.3. Subjek Pajak 10
2.1.4. Objek Pajak 10
2.1.5. Penghasilan yang termasuk Objek Pajak 11
2.1.6. Penghasilan yang bukan Objek Pajak 13
2.1.7. Tarif Pajak Penghasilan 15
2.1.8. Perhitungan Penghasilan Kena Pajak 16
2.1.9. Pajak Penghasilan Pasal 21 17
2.1.10. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) 18
2.1.11. Rekonsiliasi Laporan Keuangan 20
2.1.12. Perbedaan Tetap dan Perbedaan Waktu 21
2.1.13. Biaya Sesuai Aturan Pelaksanaan UU Perpajakan 22
2.1.14. Beban Pajak Penghasilan 26
2.1.15. Pengertian Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) 27
2.1.16. Tujuan Perencanaan Pajak *(Tax Planning*) 28
2.1.17. Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Mengefesiensi

Beban Pajak 29
2.1.18. *Taxibility* dan *Deductibility* Objek PPh Pasal 21 33
2.2. Penelitian Terdahulu 34
2.3. Kerangka Pemikiran 37
BAB III METODE PENELITIAN 38
3.1. Desain Penelitian 38
3.2. Objek Penelitian 38
3.3. Metode Pengumpulan Data 39
3.4. Teknik Analisis Data 39
BAB IV PEMBAHASAN 40
4.1. Gambaran Umum Perusahaan 40
4.1.1. Sejarah Singkat PT Perkebunan Mitra Ogan 40
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan 42
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan 43
4.2. Kepegawaian Pada PT Perkebunan Mitra Ogan 44
4.3. Beban Gaji Pegawai Pada PT Perkebunan Mitra Ogan 45
4.4. Kebijakan Perpajakan Pada PT Perkebunan Mitra Ogan 46
4.4.1. Pajak Penghasilan 21 Pada PT Perkebunan Mitra Ogan 46
4.5. Penerapan Perencanaan Pajak *(Tax Planning)* Pada PT Perkebunan Mitra Ogan 47
4.6. Perbandingan Perhitungan PPh 21 sebelum Perencanaan Pajak (*Tax Planning)* dan sesudah Perencanaan Pajak *(Tax Planning)* 50
4.7. Pajak Penghasilan Badan yang Dibayarkan sebelum Penerapan Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) 53
4.8. Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning)* PPh 21 terhadap Pajak Penghasilan Badan setelah penerapan Perencanaan Pajak *(Tax Planning*) 56
4.9. Hasil dari Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) PPh 21 Pada PT Perkebunan Mitra Ogan 58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 59
5.1. Kesimpulan 59
5.2. Saran 60
5.3. Keterbatasan Penelitian 60
DAFTAR PUSTAKA 61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan pembukuan dan pencatatan.....30
Tabel 2.1. Prinsip *Taxibility-Deductibility* mengenai imbalan.....34
Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu.....34
Tabel 4.6. Perhitungan PPh 21 pegawai sebelum penerapan Perencanaan Pajak (*Tax Planning)*.....51
Tabel 4.6. Perhitungan PPh 21 pegawai setelah penerapan perencanaan Pajak (*Tax Planning)*.....52
Tabel 4.7. Laporan Laba Rugi PT Perkebunan Mitra Ogan.....54
Tabel 4.7. Rekonsiliasi Pajak sebelum Perencanaan Pajak (*Tax Planning*).....55
Tabel 4.7. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan sebelum Perencanaan Pajak (*Tax Planning*).....55
Tabel 4.8. Laporan Laba Rugi Setelah Perencanaan Pajak (*Tax Planning)* PT Perkebunan Mitra Ogan.....56
Tabel 4.8. Koreksi Fiskal setelah Perencanaan Pajak (*Tax Planning*).....57
Tabel 4.8. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan setelah Perencanaan Pajak (*Tax Planning*).....57
Tabel 4.9. Hasil Penerapan Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) PPh 21.....58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran.....37
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....43

ABSTRACT

IMPLEMENTING TAX PLANNING PPH 21 TO EFICIENCY TAX BURDEN AT PT PERKEBUNAN MITRA OGAN

By: Siti Wulandari

Tax is a contribution that must be paid by each taxpayer. Taxpayers can minimize the tax burden by implementing tax planning. Implementing tax planning for this study is tax planning PPh 21. Tax planning PPh 21 is giving benefit in cash from the company to employees, which is to reducing income or increasing costs - fees that can be deducted from income, so that taxable income decreases based on tax regulations.

This research was conducted in PT Perekebunan Mitra Ogan, which is engaged in oil palm plantations. For this study, the authors transferred from natura giving to benefit in cash, that is transportation benefits, health benefits, and housing rental benefits given to employees at PT Perkebunan Mitra Ogan. The conclusion of this study, which implementation of tax planning PPh 21 can reducing the tax burden on PT Perkebunan Mitra Ogan.

Keywords: *Tax Planning PPh 21, Tax Burden, Benefit In Cash.*

Chairman,	*Member,*
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si.,Ak.	Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc., Ak.,CA.
NIP. 196409031994032001	NIP. 198605132015042002

Acknowledged By,
Head Of Accounting Departement

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP.197303171997031002

ABSTRAK

PENERAPAN *TAX PLANNING* PPh 21 DALAM USAHA MENGEFESIENSIKAN BEBAN PAJAK PADA PT PERKEBUNAN MITRA OGAN

Oleh: Siti Wulandari

Pajak merupakan iuran yang wajib dibayar oleh setiap wajib pajak. Wajib pajak dapat meminimalkan beban pajak dengan menerapkan perencanaan pajak *(tax planning*). Perencanaan pajak yang dapat dilakukan pada penelitian ini adalah perencanaan pajak *(tax planning)* PPh 21. Perencanaan pajak (*tax planning)* PPh 21 yang dapat dilakukan adalah dengan cara pemberian tunjangan secara tunai dari perusahaan kepada karyawan, yang dimana cara tersebut menekan penghasilan atau membesar biaya-biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan sehingga penghasilan kena pajak menurun atas manfaat peraturan perpajakan yang ada.

Penelitian ini dilakukan di PT Perkebunan Mitra Ogan yang bergerak di bidang perusahaan kelapa sawit. Pada penelitian ini penulis mengalihkan pemberian natura menjadi pemberian tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, dan tunjangan sewa rumah yang diberikan kepada karyawan pada PT Perkebunan Mitra Ogan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan perencanaan pajak (*tax planning*) PPh 21 dapat mengefesiensikan beban pajak pada PT Perkebunan Mitra Ogan.

Kata Kunci: Perencaan Pajak *(tax planning)* PPh 21, Beban Pajak, Tunjangan Tunai.

Ketua,	Anggota,
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si.,Ak.	Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc., Ak.,CA.
NIP. 196409031994032001	NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP.197303171997031002

MOTTO :

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin apabila kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

Kupersembahkan untuk :

Allah SWT, Tuhanku yang Maha Esa

Ayah dan Alm. Ibuku yang tercinta

Saudariku yang tersayang

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelasaikan skripsi yang berjudul "Penerapan *Tax Planning* PPh 21 dalam Usaha Mengefisiensikan Beban Pajak pada PT Perkebunan Mitra Ogan". Skripsi ini disusun sebagai persyaratan kelulusan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Yang Maha Esa atas Rahmat dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayah dan Alm. Ibu ku tercinta, saudari – saudariku Indah dan Acha yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Andre Saputra, yang selalu menemaniku dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaff, MSCE. selaku rektor rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si.,Ak. selaku pembimbing pertama yang telah membimbing penulis skripsi agar terselesaikan dengan benar selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc., Ak.,CA. selaku pembimbing kedua yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan atas revisi selama penulisan skripsi ini.
9. Ibu Rani selaku staff akuntansi dan pajak pada PT Perkebunan Mitra Ogan yang selalu memberikan informasi mengenai data dan perusahaan yang diperlukan pada skripsi ini.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan-karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu kami pada saat perkuliahan.
11. Teman-teman seperjuangan satu pembimbing skripsi.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari adanya kekurangan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan dari penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati yang tulus, penyusun mengharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi almamater pada khususnya serta pembaca pada umumnya. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan semoga

semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Palembang, Juni 2019

Penulis

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN *TAX PLANNING* PPh 21 DALAM USAHA MENGEFISIENSIKAN BEBAN PAJAK PADA PT PERKEBUNAN MITRA OGAN

Disusun Oleh:

Nama	: Siti Wulandari
NIM	: 01031381720002
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 24 Juli 2019

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si.,Ak.	Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc., Ak.,CA	Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 196409031994032001	NIP. 198605132015042002	NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Siti Wulandari

NIM : 01031381720002

Jurusan : Akuntansi

Judul : Penerapan *Tax Planning* PPh 21 Dalam Usaha Mengefisiensikan Beban Pajak Pada PT Perkebunan Mitra Ogan

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,	Anggota,
Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si.,Ak.	Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc., Ak.,CA.
NIP. 196409031994032001	NIP. 198605132015042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP.197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Siti Wulandari
NIM	: 01031381720002
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

Penerapan *Tax Planning* PPh 21 Dalam Usaha Mengefisiensikan Beban Pajak Pada PT Perkebunan Mitra Ogan

Pembimbing:

Ketua	: Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si.,Ak
Anggota	: Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc., Ak.,CA.
Tanggal ujian	: 24 Juli 2019

Adalah benar karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 24 Juli 2019

Pembuat Pernyataan

Siti Wulandari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Siti Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 12 Mei 1996
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Kol.H. Burlian KM:5,5 NO:90 B RT: 02 RW:01 Palembang
Alamat email	: swulandari35@yahoo.com
Status	: Belum Menikah

PENDIDIKAN FORMAL

SD Muhammadiyah 6 Palembang	: Tahun 2002 – 2008
SMP Kusuma Bangsa Palembang	: Tahun 2008 – 2011
SMA Kusuma Bangsa Palembang	: Tahun 2011 - 2014
D3 Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi	: Tahun 2014 – 2017
S1 Universitas Sriwijaya Jurusan Akuntansi	: Tahun 2014-2019

PENDIDIKAN INFORMAL

Lembaga Bahasa dan Pendidikan LIA	: Tahun 2009 – 2012
Central International Education (TOEFL)	: Tahun 2014

DAFTAR LAMPIRAN

Mitra Ogan
RNI Group

Nomor : SDM/X/ 55 /XII/2018
Lampiran : -
Perihal : **Persetujuan Penelitian.**

Palembang, 3 Desember 2018

Kepada Yth. :
Koordinator Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Telp. 0711- 365390

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Koordinator Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang Nomor : 837/UN9.1.1.2/PS/2018 tanggal 15 November 2018 perihal Mohon Izin Penelitian maka dengan ini diberitahukan bahwa kami dapat menyetujui Permohonan Penelitian mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang dengan nama sebagai berikut :

Nama : Siti Wulandari
NIM : 01031381720002
Jurusan : Akuntansi

Adapun pelaksanaan Penelitian tersebut di Kantor Direksi Perkebunan Mitra Ogan Palembang, pada tanggal 04 desember 2018 sampai dengan selesai. Segala biaya dan resiko yang timbul selama Penelitian Skripsi menjadi beban dan tanggung jawab yang bersangkutan.

Selanjutnya hasil Penelitian Skripsi semata-mata hanya untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak untuk dipublikasikan/disebarluaskan.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

PT. Perkebunan Mitra Ogan
SDM dan Umum

Mitra Ogan
RNI Group

RANI AB
AKA

Mitra Ogan
RNI Group

Bambang Effendi
Kepala Bagian

Tembusan :
- DIR
- Sdm & Umum
- AKA
- Arsip

Address : Jl. Kol. H. Barlian Km. 9 Palembang 30152 I Telp.(0711) 415381, 414309, 417911 I Fax. (0711) 415379, 415521, 420657 I
web : www.mitraogan.co.id I e-mail : mitra@mitraogan.co.id

Tabel 4.7.
PT Perkebunan Mitra Ogan
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2012
(dalam rupiah)

Pendapatan Usaha		**107.012.904.874**
Beban Adm dan Umum		
Beban Gaji dan Tunjangan	13.360.625.838	
Beban Perjalanan Dinas	4.030.117.905	
Beban Umum Kantor	12.095.832.980	
Beban Lain-lain	1.115.910.960	
Natura	6.392.676.960	
Total Beban Adm dan Umum		35.879.253.683
Beban Penjualan	23.920.005.864	
Total Beban Penjualan		**23.920.005.864**
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Umum	1.938.160.490	
Beban Amortisasi	277.880.196	
Total Beban Penyusutan dan Amortiasi		**2.216.040.686**
Jumlah Beban Usaha		62.015.300.233
Laba Usaha		44.997.604.641
Pendapatan Lain-lain		7.953.940.194
Beban Lain – lain		6.381.517.484
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		46.570.027.351
Pajak Penghasilan		**12.207.970.819**
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan		**34.362.056.532**

Mitra Ogan
BNI Group
RANI AB
AKA

Tabel 4.7. Tabel Rekonsiliasi Pajak Sebelum Perencanaan Pajak

(dalam rupiah)

Uraian	Koreksi Positif	Koreksi Negatif	Fiskal
Laba Komersial			**46.570.027.351**
Pendapatan bunga	-	213.479.615	(213.479.615)
Iuran sumbangan	227.224.770	-	227.224.770
Natura	6.392.676.960	-	6.392.676.960
Biaya majalah dan koran	35.773.460	-	35.773.460
Biaya relasi	195.297.090	-	195.773.460
Biaya entertainment	215.197.842	-	215.197.842
Total Koreksi Fiskal			**6.853.166.877**
Laba Setelah Fiskal/Penghasilan Kena Pajak			**53.423.194.228**

Tabel 4.7. Tabel Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Sebelum Perencanaan Pajak (dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Penghasilan Neto Komersial	46.570.027.351
Total Koreksi Fiskal	6.853.166.877
Penghasilan Neto Fiskal	53.423.194.228
Beban pajak penghasilan Beban pajak kini (53.423.194.228 X 25%) Beban pajak tangguhan	 13.355.798.557 (1.147.827.738)
Pajak Penghasilan Tahun 2012	**12.207.970.819**
Kredit pajak	
PPh Pasal 25	(21.044.743.512)
PPh Pasal 29 (Lebih Bayar)	8.836.772.693

Jadi beban pajak penghasilan badan yang dibayarkan sebelum diterapkannya perencanaan pajak *(tax planning)* PT Perkebunan Mitra Ogan pada tahun 2012 adalah Rp 12.207.970.819.

Mitra Ogan
BPN Group

PANI AB
AKA

Laporan Laba Rugi Komprehensif

PT Perkebunan Mitra Ogan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012
Dengan angka perbandingan Untuk tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2011
(dinyatakan dalam rupiah)

	Catatan	2012	2011
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan	2r,25	592.133.197.477	758.899.660.500
Beban Pokok Penjualan	2r,25	485.120.292.603	614.890.455.909
LABA BRUTO		107.012.904.874	144.009.204.591
BEBAN USAHA	2r,27		
Beban Penjualan		23.920.005.864	21.881.984.624
Beban Administrasi dan Umum		35.879.253.683	30.770.217.911
Beban Penyusutan Umum dan Amortisasi		2.216.040.686	1.216.052.751
Jumlah Beban Usaha		62.015.300.233	53.868.255.280
LABA USAHA		**44.997.604.641**	**89.262.218.617**
Pendapatan Lain-Lain	2r,28a	7.953.940.194	9.931.632.883
Beban Lain-Lain	2r,28b	6.381.517.484	10.810.363.6570
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		46.570.027.351	89.262.218.617
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,18c		
Beban Pajak Kini		13.355.798.557	21.734.191.434
Beban Pajak Tangguhan		(1.147.827.738)	744.711.615
LABA DARI NETO OPERASI		**34.362.056.532**	**66.783.315.569**
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
Keuntungan (kerugian) akturial		-	-
Jumlah Pendapatan Komprehensif lain setelah pajak		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		**34.362.056.532**	**66.783.315.569**

Mitra Ogan
BBN Group

RANI AB
AKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah salah satu sumber penerimaan serta pendapatan negara yang sangat penting dalam menopang pembiayaan pembangunan. Pajak bersifat dinamis dan salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran negara baik rutin maupun pembangunan di suatu negara. Undang-Undang Dasar 1945 pasal 23 ayat 2 yang berbunyi sebagai berikut: "Segala pajak dipungut berdasarkan undang undang demi kepentingan negara dan ditunjukan kesejahteraan rakyat". Di Indonesia, pemerintah menggunakan sistem *self assessment system*. Sistem pemungutan pajak yang menuntut wajib pajak untuk mematuhi kewajiban perpajakan (*tax compliance*) dengan secara pro-aktif mengelola administrasi perpajakannya. *Self assesment system* memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang mulai dari menghitung, melapor dan menyetor jumlah pajak terutang.

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pasal 4 ayat 1, penghasilan merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak atas seluruh penghasilannya. Penghasilan tersebut baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus gratifikasi, uang pensiun, atau imbalan dalam bentuk

apapun. Menurut Agoes (2009), pajak penghasilan 21 dikenakan kepada karyawan yang telah dipotong oleh perusahaan, tetapi belum disetorkan ke kas negara pada akhir bulan pemotongan. PPh atas gaji, upah, honorarium, tunjangan, uang pensiun, kegiatan dan imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa dipungut melalui sistem pemotongan *(withholding system*) pada saat penghasilan tersebut dibayarkan. Potongan atas PPh 21 dilakukan terhadap wajib pajak orang pribadi dalam negeri pada saat pembayaran gaji kepada karyawan.

Pajak menjadi sumber penerimaan utama untuk kegiatan pembiayaan negara. Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan negara, namun sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban. Akibatnya semakin sedikit pajak yang dibayar akan semakin menguntungkan. Bagi suatu badan usaha, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Wajib pajak badan memiliki kewajiban melakukan pembayaran pajak namun tidak semua wajib pajak badan mau membayar pajak dengan jumlah yang besar maka dari itu perusahaan perlu melakukan perencanaan pajak tanpa melanggar aturan yang berlaku. Menurut Purbadini (2015), wajib pajak selalu berusaha menekan pajak sekecil mungkin dan menunda pembayaran pajak selambat mungkin sebatas masih diperkenankan peraturan perpajakan. Menekan pajak dapat dilakukan dengan menekan penghasilan atau memaksimalkan biaya-biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan sehingga penghasilan kena pajak menurun atas manfaat peraturan perpajakan yang ada. Menurut Chaezaranni (2016), ditinjau dari sudut pajak penghasilan badan, perlakuan pajak dari pemberian tunjangan tertentu akan

dikembalikan kepada prinsip umum yang berlaku dalam hubungan kerja antara karyawan dan perusahaan, yaitu *taxability deductibility*. Menurut Undang-Undang No 36 Tahun 2008 Pasal 6 ayat 1 pemberian dalam bentuk *benefit in cash* kepada karyawan ini merupakan pengurang penghasilan bruto bagi perusahaan dan objek PPh 21 bagi karyawan. *Tax Planning* PPh 21 yang dapat dilakukan adalah dengan cara pemberian tunjangan secara tunai dari perusahaan kepada karyawan, yang dimana cara tersebut menekan penghasilan atau membesar biaya-biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan sehingga penghasilan kena pajak menurun atas manfaat peraturan perpajakan yang ada.

Menurut Pohan (2018), tunjangan yang diberikan kepada karyawan untuk keperluan setiap karyawan seperti tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, tunjangan pajak dan tunjangan lainnya merupakan penghasilan bagi karyawan yang dicantumkan dalam daftar upah atau gaji karyawan. Pemberian tunjangan ini membuat penghasilan neto karyawan naik dan untuk pembayaran PPh 21 juga mengalami kenaikan, tapi hal itu tertutupi dengan kenaikan penghasilan karyawan. Selain terjadi kenaikan penghasilan, dengan pemberian tunjangan ini mampu mensejahterakan karyawan. Bagi perusahaan pengeluaran semacam tunjangan ini merupakan biaya yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan penghasilan kena pajak sehingga beban pajak yang harus dibayarkan terjadi penurunan.

Menurut Novayanti (2012), *tax planning* sama sekali tidak bertujuan untuk melakukan manipulasi perpajakan, tetapi berusaha untuk memanfaatkan peluang berkaitan peraturan perpajakan yang menguntungkan wajib pajak dan tidak merugikan pemerintah dan dengan cara yang legal. Oleh karena itu, diperlukan

manajemen pajak melalui *tax planning* yang bertujuan menekan pajak untuk menghemat pajak yang paling efisien. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperolah laba dan likuiditas yang diharapkan. Selanjutnya tinggal melaksanakan kewajiban perpajakan (*tax implementation*) dan pengendalian pajak (*tax control*).

Menurut penelitian Patricia (2014), yang berjudul penerapan *Tax Planning* untuk meminimalkan pembayaran pajak penghasilan pada PT A di Makassar. Strategi *tax planning* yang telah diterapkan adalah pemilihan bentuk perseroan terbatas, metode pembukuan menggunakan basis akrual, pemilihan metode *average* untuk penilaian persediaan serta penghindaran dari pemeriksaan pajak. Hasil dari *tax panning* ini adalah pajak penghasilan terutang yang awalnya sebesar Rp 104.255.328 turun menjadi Rp 76.063.348. Hal tersebut menunjukkan bahwa PT A di Makasar dapat melakukan penghematan pajak sebesar Rp. 28.191.980 setelah mengoptimalkan penerapan *tax planning*. Menurut Novayanti (2012), penelitian yang berjudul analisis penerapan perencanaan pajak PPh 21 sebagai upaya untuk mengoptimalkan pajak penghasilan (Studi Kasus PT A) melakukan *tax planning* dengan cara memberikan tunjangan tunai dan natura dari perusahaan kepada karyawan. Tunjangan yang diberikan adalah tunjangan kesehatan, tunjangan makan, tunjangan transportasi dan pemberian natura dalam bentuk voucher telepon. Selisih yang terjadi setelah menerapkan *tax planning* merupakan penghematan pajak yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Sebelum *tax planning* pajak penghasilan yang harus dibayar perusahaan adalah Rp. 426.355.441 dan setelah melakukan *tax*

planning menjadi Rp, 307.561.567, sehingga diperoleh penghematan pajak sebesar Rp. 118.793.874. Lalu menurut penelitian Purbadini (2015), yang berjudul penerapan perencanaan pajak penghasilan karyawan (PPh 21) pada PT Guthrie Pecconina Indonesia menyatakan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan pada penelitian tersebut dengan memberikan tunjangan tunai berupa tunjangan kesehatan, tunjangan makan, dan tunjangan transportasi kepada karyawan sehingga penghasilan neto yang diterima salah satu karyawan naik sebesar Rp.5.395.000, dan juga terjadi kenaikan PPh 21 setahun sebesar Rp.269.750, walaupun tunjangan tunai membuat jumlah PPh 21 yang harus dibayarkan karyawan lebih besar, tapi hal itu tertutupi dengan kenaikan penghasilan karyawan. Pemberian tunjangan dalam bentuk tunai ini tidak hanya pengaruh pada jumlah PPh pasal 21 untuk gaji saja, tetapi secara menyeluruh berdampak pada pajak penghasilan terutang PT Guthrie Pecconina Indonesia Divisi Karang Ringin, semua tunjangan yang berbentuk tunai dapat dibebankan sebagai pengurang laba perusahaan, sehingga jumlah pajak terutang dibayar juga berkurang. Penghematan yang terjadi dari perencanaan pajak ini adalah Rp.120.00.000.

Pada penelitian ini penulis ingin meneliti salah satu perusahaan perkebunan yaitu PT Perkebunan Mitra Ogan, yang dimana bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Penulis ingin mengetahui dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pajak PPh 21 untuk mengetahui bagaimana penerapan *tax planning* PPh 21 dapat mengefisiensikan beban pajak pada perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dan mengingat pentingnya peranan *tax planning* dalam suatu perusahaan untuk meminimalkan dan mengefisiensikan beban pajak

terhutang yang harus dibayar perusahaan, maka judul yang akan diteliti penulis adalah **"Penerapan *Tax Planning* PPh 21 dalam Usaha Mengefisiensikan Beban Pajak pada PT Perkebunan Mitra Ogan".**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan *Tax Planning* PPh 21 dalam mengefisiensikan beban pajak pada PT Perkebunan Mitra Ogan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Tax Planning* PPh 21 dalam usaha mengefisiensikan beban pajak pada PT Perkebunan Mitra Ogan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca maupun penulis. Manfaat penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, masukan, dan pertimbangan dalam memperkaya konsep penerapan *tax planning* PPh 21 dalam usaha mengefisiensikan beban pajak pada PT Perkebunan Mitra Ogan dengan tidak melanggar Undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat mengefisiensikan beban pajak melalui *tax planning* PPh 21 pada PT Perkebunan Mitra Ogan sesuai dengan peraturan UU.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar dalam penelitian ini menjadi lebih terarah dan sistematis, maka disusunlah sebuah sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup dan rancangan penelitian, sumber data, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel serta teknik analisis.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek

penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengenai kesimpulan dari analisis data, keterbatasan dalam melakukan penelitian ini dan juga memberikan saran kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini.